

IN -BASKET

Oleh

Drs. Nandang Rusmana, M.Pd

DEFINISI

- In basket adalah sebuah simulasi (tiruan) suasana sibuk kerja seorang manajer pada suatu hari tertentu, yang untuk pertama kalinya dulu dikembangkan sebagai suatu kemungkinan ukuran tingkah laku seorang komponen administrasi pada tingkat manajer
- Nama “ in –basket” diambil dari keranjang kawat yang biasanya ada di setiap meja manajer, bertuliskan “ in” dan ‘out” untuk surat-surat dan memorandum

TUJUAN

1. Sebagai alat diagnosa.

Latihan ini mengandung informasi tentang bagaimana individu menangani urutan permasalahan dalam situasi tertentu, dengan persyaratan khusus, dan merupakan ukuran atas potensi dan kompetensinya

2. Sebagai peralatan training

latihan ini bisa dipakai untuk membantu individu mengenal perencanaan organisasi dan kebiasaan administrative dimana ketrampilannya perlu diperbaiki, begitu juga kesempatan melatih ketrampilan tersebut dalam situasi dimana bisa mendapatkan umpan balik terhadap penampilannya.

RANCANGAN & METODOLOGI

1. Ide dasar teknik In-basket adalah seseorang mencoba mengartikan peranan seorang exsekutive atau supervisor imajiner dalam suatu situasi hipotetis
2. Dalam latihan sebenarnya, peserta dihadapkan pada berbagai latar belakang hingga dia bisa mengenal baik situasi organisasinya
3. Latar tsb meliputi keadaan keuangan, bagan organisasi, pembagian kerja, kertas kerja dll seperti: Ket.Pribadi dan penampilan pelaku lain dalam situasi latihan tsb walau isi bentuk bisa bervariasi, semua bertujuan menambh realitas situasi bagi peserta dg cara memberi tugas yang harus mereka lakukan dalam konteks

- 4. Setelah pemain mengenali situasinya, latihan dimulai. Masing-masing pemain diberi satu bundel surat-surat, catatan-catatan, laporan-laporan, dan materi yang berhubungan dengan maksud tertentu dalam In-basket (keranjang –In)**
- 5. Manajer hipotesis. Pemain tersebut kemudian diminta untuk mengambil tindakan yang dia rasa tepat dengan yang ada dalam In-basket dalam waktu yang sudah ditentukan**
- 6. Pemain in In-basket harus benar-benar melakukannya. Ia harus benar-benar menulis nota dan memorandumnya, menulis pembicaraannya, mencatat isi pembicaraan per-teleponnya. Jadi pada akhir latihan harus ada rekaman tertulis dari tiap tindakan peserta.**

- 7. Dimensi penting dalam pengalaman In-basket adalah sempitnya waktu, situasi dimana masing-masing peserta ditempatkan meliputi batas waktu. Dalam batas waktu tsb semua pekerjaan yang ada harus diselesaikan.**
- 8. Pada akhir jarak waktu tsb misalnya, peserta tsb harus terdaptar sebagai bagian dilatihannya, untuk menghadiri rapat atau konferensi yang kepentingannya mendesak dimana sekurang-kurangnya beberapa hal dalam In-Basket-nya akan didiskusikan**
- 9. Supaya siap untuk situasi ini, peserta diharuskan mengetahui dulu berbagai pokok tindakan dengan cara (a) menetapkan prioritas (b) memerintahkan bawahannya untuk menangani beberapa masalah yang ada**

- 10. Pemain In-basket ini juga meliputi prosedur yang memperbolehkan pemain menjelaskan tindakan mereka (1) dimulai dengan cara tertentu (2) diulang dengan berlaku sebagai interview atau instruktur, atau oleh satu kelompok sesama pemain atau dua-duanya.**
- 11. Kunci efektivitas In-basket berakar pada situasi kehidupan nyata. Bila situasi yang dipilih sama dengan sebenarnya, dialami atau dipikirkan maka dia akan berfungsi. Bila sbg tambahan situasi itu dibentuk untuk merangsang peserta dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dengan cermat, perilakunya dalam permainan ini bisa lebih alamiah ketimbang jenis teknik lain**

KELEBIHAN

1. Permainan ini bisa dirancang/berpusat pada kegiatan yang merupakan bagian dari posisi executive manapun untuk memberi tekanan pada beberapa aspek dalam penampilan mereka
2. Bila untuk mengembangkan/memperbaiki kemampuan hubungan masyarakat, In-basket dititik beratkan pada konflik pribadi, sedang tanggung jawab lain dikurangi sampai minimum.
3. In-Basket bisa diterapkan pada tingkatan posisi bagi siapa training tersebut diarahkan. Bila supervisor pertama diikutsertakan, problemanya dibuat untuk memperkuat pelayanan staff, suverpisor, serta aspek teknis produksi

KEKURANGAN

- Teknik ini mengalami kesulitan karena adanya perbedaan penilaian efek-efeknya lebih jauh lagi
- Mengingat In-basket berbentuk permainan peran, permainan ini bisa menjadi tidak realistis.
- In-basket pada dasarnya cara individual dan bukan interaksi antara individu. Walaupun setiap peserta memainkan dengan sungguh sungguh bermain tetap bermain sendiri, dengan bahannya sendiri. kecuali waktu ulangan setelah permainan, hanya sedikit sekali peserta berinteraksi.

- Peserta in –basket tidak terdesak oleh perilaku orang lain secara dinamik Keputusan dibuat selama latihan In-basket tanpa ada konsultasi, hingga hanya memberi sedikit tanggung jawab manajemen kelompok.
- Efektivitas tergantung pada kecermatan bahan yg dikembangkan untuk latihan IN-Basket tertentu. Semua bahan harus dilengkapi dengan sampel yang realistik dan representative dari penampilan manajer dalam menangani rancangan yang lengkap dan bimbingan penuh pimpinan training

Terima Kasih

Nandang Rusmana PPB-UPI